

Inovasi Layanan Digital BPJS Kesehatan Toreh Penghargaan Tingkat Internasional

Jakarta (26/11/2021) – ASEAN Social Security Association (ASSA) memberikan penghargaan kepada BPJS Kesehatan dalam The 38th ASSA Recognition Award 2021, untuk kategori Continuous Improvement Recognition Award. Penghargaan tersebut diberikan kepada BPJS Kesehatan atas inovasinya melalui Online Health Consultation and Administrative Service atau Konsultasi Kesehatan Online dan Layanan Administrasi. Penghargaan diberikan oleh ASSA Chairman H.E Heng Sophannarith secara daring kepada Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti, Jumat (26/01).

“Seiring mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia membuat cukup banyak peserta JKN-KIS memiliki keterbatasan untuk mengakses layanan di fasilitas kesehatan karena khawatir akan terpapar virus. Kondisi tersebut mendorong BPJS Kesehatan untuk mengambil langkah strategis dalam memastikan kesejahteraan dan kepuasan anggota melalui inovasi layanan digital. Kami sampaikan terima kasih kepada ASSA atas penghargaan yang diberikan,” kata Ghufron.

Sepanjang pandemi Covid-19, BPJS Kesehatan mengembangkan layanan konsultasi online dengan dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) melalui aplikasi Mobile JKN dan Mobile JKN Faskes. Layanan konsultasi online tersebut dapat memudahkan peserta untuk berinteraksi dengan dokter di FKTP serta memantau perawatan dan status kesehatan mereka. Interaksi yang dilakukan antara peserta dengan dokter nantinya akan dihitung sebagai angka kontak yang bisa diperhitungkan sebagai penilaian kinerja kepada FKTP. Inovasi ini mendapat penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara RI, dalam Top 45 Inovasi Pelayanan Publik tahun 2021.

BPJS Kesehatan juga meluncurkan berbagai inovasi layanan administrasi kepesertaan tanpa tatap muka, diantaranya Pelayanan Administrasi Melalui Whatsapp (PANDAWA), Chat Assistant JKN (CHIKA), Voice Interactive JKN (VIKA), BPJS Kesehatan Care Center 165, Mobile JKN dan melalui direct message di media sosial resmi BPJS Kesehatan. Ghufron menyebut, upaya ini dilakukan untuk meminimalisir angka kunjungan ke fasilitas kesehatan seiring dengan pertumbuhan angka penyebaran Covid-19.

Selain Indonesia, acara tersebut juga dihadiri oleh negara-negara anggota ASSA lainnya, seperti Brunei, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand, dan Vietnam. Adapun dalam ASSA, terdapat 10 lembaga jaminan sosial yang telah bergabung, termasuk BPJS Kesehatan salah satunya.

Pada tahun sebelumnya, BPJS Kesehatan juga menorehkan penghargaan bergengsi dari ASSA, atas inovasinya yang bernama “One Stop Apps: Monitoring of Strategic Cooperation Implementation” alias Aplikasi Monitoring Kerja Sama Strategis (MONIKS). Dengan aplikasi MONIKS, semua kemitraan strategis BPJS Kesehatan dengan institusi, kementerian, dan lembaga nasional maupun internasional, dapat dipantau secara real time.

Dalam perjalanannya, BPJS Kesehatan terus berkontribusi dalam perkembangan jaminan sosial di tingkat internasional. Sebagai penyelenggara program jaminan kesehatan sosial dengan jumlah peserta terbesar di dunia kiprah BPJS Kesehatan semakin diakui. International Social Security Association (ISSA) yang beranggotakan 160 negara pun menunjuk Direktur Utama BPJS Kesehatan sebagai Ketua Komisi Kesehatan atau Technical Commission on Medical Care and Sickness periode 2020-2022.

BPJS Kesehatan pun terus berperan aktif, terlebih dalam hal pengembangan jaminan sosial di masa maupun setelah pandemi Covid-19. Banyak negara di dunia yang kini mulai melirik sistem yang dijalankan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) untuk

diimplementasikan di negara masing-masing. Berbagai penghargaan internasional juga telah diraih BPJS Kesehatan.

Informasi lebih lanjut hubungi:

Humas BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan Kantor Pusat

Care Center : 165

Website : www.bpjs-kesehatan.go.id

PRESS RELEASE

BPJS Kesehatan Digital Service Innovation Wins Award on International Level

Jakarta (26/11/2021) – The ASEAN Social Security Association (ASSA) awarded BPJS Kesehatan in The 38th ASSA Recognition Award 2021, for the category of Continuous Improvement Recognition Award. The award was given to BPJS Kesehatan for its innovation through the Online Health Consultation and Administrative Service. The award was given online by ASSA Chairman H.E Heng Sophannarith to President Director of BPJS Kesehatan, Ali Ghufron Mukti, Friday (26/01).

“The outbreak of Covid-19 virus in Indonesia makes a number of JKN-KIS participants have limited access to services at health facilities for fear of being exposed to the virus. This condition encourages BPJS Kesehatan to take strategic steps in ensuring the welfare and satisfaction of members through digital service innovation. We would like to thank ASSA for this award,” said Ghufron.

During Covid-19 pandemic, BPJS Kesehatan developed an online consultation service with doctors at First Level Health Facilities (FKTP) through Mobile JKN¹ and Mobile JKN Faskes² applications. The online consultation service can make it easier for participants to interact with doctors at the FKTP and monitor their care and health status. The interaction between the participant and the doctor will later be counted as the number of contacts that can be taken into account as a performance assessment for the FKTP. This innovation also received an award in the Top 45 Public Service Innovations in 2021 from the Indonesian Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform.

BPJS Kesehatan also launched various innovations for non-face-to-face membership administration services, including Administration Services Via WhatsApp (PANDAWA), Chat Assistant JKN (CHIKA), Voice Interactive JKN (VIKA), BPJS Kesehatan Care Center 165, Mobile JKN and via direct messages on the official social media of BPJS Kesehatan. Ghufron said this effort was made to minimize the number of visits to BPJS Kesehatan branch office to prevent the spread of Covid-19.

Besides Indonesia, the event was also attended by other ASSA member countries, such as Brunei, Cambodia, Laos, Malaysia, Myanmar, the Philippines, Thailand and Vietnam. As for ASSA, there are 10 social security institutions that have joined, and BPJS Kesehatan is one of them.

In the previous year, BPJS Kesehatan also won a prestigious award from ASSA, for its innovation called “One Stop Apps: Monitoring of Strategic Cooperation Implementation” aka the Strategic Cooperation Monitoring Application (MONIKS). With the MONIKS, all BPJS Kesehatan strategic partnerships with national and international institutions, ministries, and institutions can be monitored in real time.

Along the way, BPJS Kesehatan continues to contribute to the development of social security at the international level. As the organizer of the social health insurance program with the largest number of participants in the world, BPJS Kesehatan's work is increasingly being recognized. The International Social Security Association (ISSA), which has 160 members, has appointed the President Director of BPJS Kesehatan as the Chair of the Health Commission or Technical Commission on Medical Care and Sickness for the 2020-2022 period.

BPJS Kesehatan continues to play an active role, especially in terms of developing social security during and after Covid-19 pandemic. Many countries in the world are now starting to look at the system

¹ Mobile JKN for participants

² Mobile JKN for Health Facilities

of National Health Insurance Program-Healthy Indonesia Card (JKN-KIS) to be implemented in their respective countries. BPJS Kesehatan has also won various international awards.